

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu peran penting sistem informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat. Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan (Nazarrudin, 1998 dalam Evelyn, 2003). Perencanaan sistem informasi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian karena sistem informasi berguna bagi organisasi-organisasi untuk mengendalikan dan memonitor proses yang memiliki nilai tambah (Evelyn, 2003). Informasi yang diterima oleh pihak manajemen sangat beraneka ragam dalam bentuk maupun fungsinya. Dengan beragamnya informasi yang diterima oleh manajemen, maka perlu dipilih dan dikelompokkan karakteristik informasi yang dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja organisasi.

Penelitian yang membahas mengenai hubungan faktor lingkungan organisasi, karakteristik organisasi, Sistem Akuntansi Manajemen, dan kinerja telah banyak dilakukan, tetapi hanya sedikit yang membahas mengenai bahwa

kinerja dipengaruhi oleh persaingan, strategi organisasi dan informasi Sistem Akuntansi Manajemen. Ghasemi,dkk (2015) melakukan penelitian yang membahas mengenai bahwa kinerja organisasi juga dapat dipengaruhi oleh persaingan, strategi organisasi dan informasi Sistem Akuntansi Manajemen.

Penelitian yang dilakukan oleh Ghasemi,dkk (2015) pada dasarnya terinspirasi dari penelitian Mia-Clarke (1999). Pada penelitian Mia dan Clarke membahas mengenai pengaruh persaingan dan informasi *benchmarking* dan *monitoring* dalam sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi. Sedangkan pada penelitian Ghasemi,dkk, juga membahas mengenai pengaruh persaingan dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja tetapi menambahkan satu variabel lain, yaitu strategi organisasi. Juga terdapat perbedaan pada SAM yang digunakan, jika pada penelitian Mia-Clarke menggunakan informasi *benchmarking* dan *monitoring*, pada penelitian Ghasemi,dkk menggunakan salah satu karakteristik dari sistem akuntansi manajemen, yaitu *broadscope*.

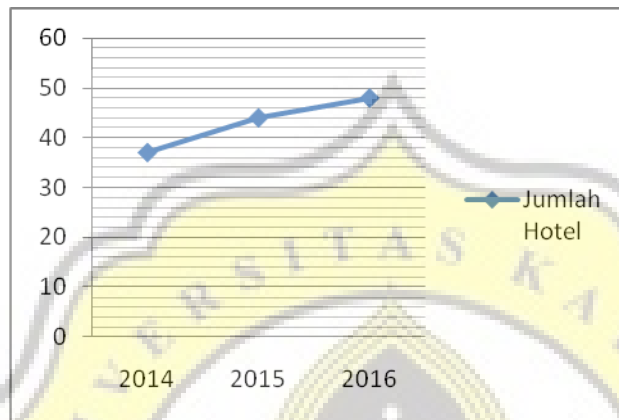
Penelitian Ghasemi,dkk (2015), menggunakan *structural equation modeling* (SEM) dengan PLS untuk analisa data menggunakan *two-stage process measurement model*. Dalam penelitian Ghasemi,dkk. menggunakan perusahaan manufaktur untuk melihat bagaimana pengaruh hubungan persaingan, penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen dan strategi terhadap kinerja organisasi didalam perusahaan. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat hubungan langsung dan positif antara persaingan

dan penggunaan SAM dan kinerja organisasi, tetapi tidak terdapat hubungan antara strategi dan kinerja organisasi secara langsung. Disimpulkan juga hasil penelitian mereka mengungkapkan bahwa dalam tingkat persaingan pasar yang cukup ketat pada suatu lini perusahaan, mengharuskan perusahaan menggunakan banyak informasi akuntansi manajemen dalam memformulasi, mengimplementasikan, maupun mengawasi implementasi strateginya untuk menghadapi lingkungan persaingan pasar yang tinggi tersebut.

Terdapat beberapa kekurangan pada penelitian Ghasemi, dkk (2015) antara lain: sampel yang digunakan terlalu kecil dari populasi perusahaan manufaktur; belum terdapat penelitian pada sektor jasa. Dari kekurangan tersebut, pada penelitian ini, peneliti akan mencoba mencari tahu bagaimana keterkaitan antara variabel-variabel tersebut dalam perusahaan bidang jasa.

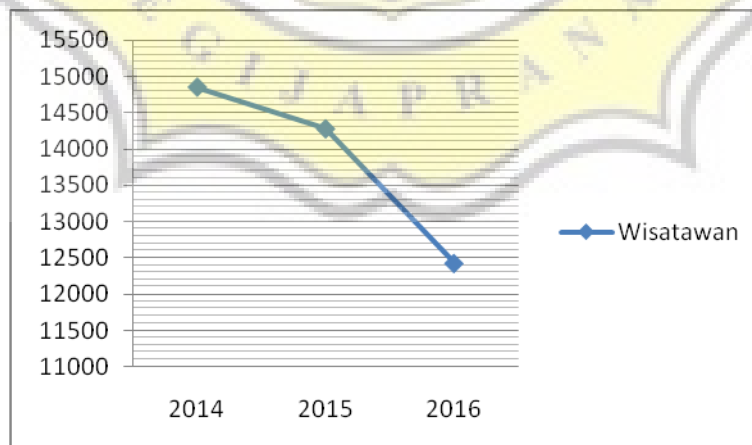
Peneliti menggunakan perusahaan jasa karena dirasa saat ini cukup berkembang. Perkembangan bisnis jasa yang semakin maju juga menuntut sebuah perusahaan untuk semakin meningkatkan dan mengembangkan kinerja dalam menghadapi persaingan bisnis yang cukup ketat. Perkembangan yang cukup signifikan dalam hal ini adalah industri dalam bentuk jasa pelayanan. Industri jasa pelayanan saat ini yang cukup menonjol adalah industri perhotelan. Industri perhotelan merupakan industri pelayanan yang diberikan kepada publik dengan mengedepankan kualitas dan kenyamanan fasilitas yang diberikan.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang, jumlah hotel berbintang dari tahun 2014 hingga Januari 2016 mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada grafik berikut:



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang.

Ditambah dengan data statistik jumlah wisatawan yang transit di Kota Semarang dan menginap di hotel yang terlihat tidak stabil. Terbukti dari data berikut yang menunjukkan jumlah wisatawan yang transit di bandara di Semarang pada tahun 2014 hingga 2016.



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang.

Data diatas mengungkapkan bahwa perkembangan pembangunan hotel baru di Semarang yang semakin pesat dari waktu ke waktu ditambah dengan kondisi naik-turunnya jumlah pengunjung hotel menjadikan *supply* dan *demand* antara hotel yang tersedia dan jumlah pengunjung hotel tidak seimbang mengakibatkan tingkat persaingan dan iklim persaingan antar hotel untuk menarik minat konsumen dengan berbagai fasilitas yang ditawarkan semakin ketat. Untuk itu, dalam penelitian ini obyek penelitiannya perhotelan bintang satu sampai lima di Kota Semarang.

Dalam menghadapi persaingan, hanya perusahaan yang mampu melakukan perbaikan dengan menciptakan suatu keunggulan kompetitif yang mampu maju dan berkembang. Setiap perusahaan tidak lepas dari kemampuan manajemen dalam perencanaan dan pengkoordinasian mengenai strategi yang dibuat untuk berbagai aktivitas dan sumber daya yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

Adanya kondisi persaingan yang menyebabkan manajemen perlu mengembangkan strategi yang akan mendukung sistem akuntansi manajemen yang sebelumnya telah diterapkan oleh pihak manajemen hotel. Terciptanya persaingan pula karena peningkatan pertumbuhan hotel yang terjadi secara cepat dan meningkatnya persaingan dalam bisnis dapat mempengaruhi proses internal perusahaan seperti perencanaan dan penyusunan strategi. Perubahan dalam pengimplementasian strategi akan berdampak serta tercermin pada sistem akuntansi manajemen serta mengharuskan manajer perusahaan untuk bekerja terus menerus dalam tekanan yang cukup rumit. Untuk bertahan dalam iklim

bisnis yang kompetitif, manajer butuh untuk menerapkan sistem informasi dalam sudut pandang yang luas yang dapat menyuplai dengan informasi mengenai lingkungan bisnis yang akurat agar dapat membentuk sebuah strategi baru dengan kompleks. Kondisi inilah yang membuat informasi mengenai strategi dapat memicu dan mendukung peningkatan terhadap sistem akuntansi manajemen hotel untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Sistem akuntansi manajemen merupakan suatu tata cara atau prosedur dan merupakan sistem yang bersifat formal yang menggunakan segala bentuk informasi yang bersifat reliabel untuk menyediakan akses kepada manajer akuntansi perusahaan mengenai informasi untuk mencapai apa yang telah ditetapkan perusahaan sebagai tujuan dan meningkatkan kinerja karyawan serta menyediakan alternative dari berbagai aktivitas perusahaan.

Salah satu kegunaan dalam sistem akuntansi manajemen adalah sebagai sumber informasi penting yang berguna membantu pihak manajemen untuk mengatur aktivitas atau proyeknya, dan mengurangi ketidakpastian lingkungan yang disebabkan oleh persaingan dalam mencapai tujuan organisasi dengan efektif. Sistem akuntansi manajemen adalah sistem yang mengumpulkan data perusahaan berfiat operasional maupun finansial, kemudian memprosesnya, menyimpannya dan melaporkannya kepada para pemakai informasi tersebut, yaitu para pekerja, manajer, dan eksekutif (Desmiyawati, 2009). Dalam hal ini contohnya adalah informasi mengenai iklim persaingan beserta strategi yang telah didapatkan dan dibentuk oleh manajemen.

Pihak manajemen akan mempunyai kinerja yang baik ketika mereka menerima dan mampu mengolah informasi mengenai data-data penting untuk kelangsungan bisnis perusahaan yang mengarah pada tindakan, usaha dan motivasi untuk mengembangkan strategi dalam mencapai tujuan organisasi. Sumber informasi yang lengkap dan tepat menyebabkan pihak manajemen perusahaan akan semakin mudah mendapatkan cara untuk mengembangkan sekaligus meningkatkan kinerja organisasi.

Dilihat dari tingkat persaingan hotel semakin kompetitif, membuat pihak manajemen harus melakukan perbaikan kinerja serta perencanaan kerja yang efektif dan berorientasi pada tujuan. Hal ini menuntut para manajer untuk lebih mengembangkan strategi yang berorientasi pada tujuan perusahaan agar perusahaan dapat bersaing. Karena jika memiliki strategi yang tepat diharapkan dapat mencapai tujuan perusahaan.

Selain itu, pada manajemen industri perhotelan, kinerja manajer hotel salah satu faktor penting yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas perusahaan karena manajer adalah posisi kunci dalam mempengaruhi pencapaian dari tujuan organisasi. Selain itu, manajer memiliki otoritas terhadap hasil yang dicapai organisasi melalui tanggung jawabnya serta pemeliharaan hubungan baik dengan staf (Gullen dan Rhodes,1992; dalam Wirjono, 2013).

Karena adanya beberapa keterbatasan penelitian Ghasemi (2015) serta mengingat pentingnya perubahan strategi, persaingan dan karakteristik informasi broadscope sistem akuntansi manajemen dalam pencapaian kinerja organisasi,

sekaligus untuk menguji reliabilitas dan validitas riset ini pada perusahaan jasa perhotelan, maka peneliti tertarik untuk menguji ulang bagaimana pengaruh perubahan strategi dan persaingan terhadap kinerja organisasi melalui penggunaan karakteristik informasi *broadscope* sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening dengan obyek penelitian berupa Perusahaan Perhotelan yang terdapat di Kota Semarang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang akan diteliti yaitu:

- a) Apakah terdapat hubungan langsung antara persaingan terhadap perubahan strategi?
- b) Apakah terdapat hubungan langsung antara tingkat persaingan terhadap penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen?
- c) Apakah terdapat hubungan langsung antara perubahan strategi terhadap penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen?
- d) Apakah terdapat hubungan langsung antara perubahan strategi terhadap kinerja organisasi dan hubungan tidak langsung melalui penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen?
- e) Apakah terdapat hubungan langsung antara penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi?

- f) Apakah terdapat hubungan antara tingkat persaingan terhadap kinerja organisasi melalui penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen dan perubahan strategi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah:

- a) Mengetahui apakah terdapat hubungan langsung antara tingkat persaingan terhadap perubahan strategi.
- b) Mengetahui apakah terdapat hubungan langsung antara tingkat persaingan terhadap penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen.
- c) Mengetahui apakah terdapat hubungan langsung antara perubahan strategi terhadap penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen.
- d) Mengetahui apakah terdapat hubungan langsung antara perubahan strategi terhadap kinerja organisasi dan hubungan tidak langsung melalui penggunaan sistem akuntansi manajemen.
- e) Mengetahui apakah terdapat hubungan langsung antara penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi.
- f) Mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat persaingan terhadap kinerja organisasi melalui penggunaan sistem akuntansi manajemen dan perubahan strategi.

2) Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan member kontribusi praktek bagi industry jasa pelayanan di Semarang, khususnya bagi para manajer hotel yang menghadapi kondisi ketidakpastian dalam lingkungan bisnis dan membantu perancangan strategi yang diterapkan perusahaan untuk memberi pertimbangan dalam membuat keputusan untuk meningkatkan kinerja.

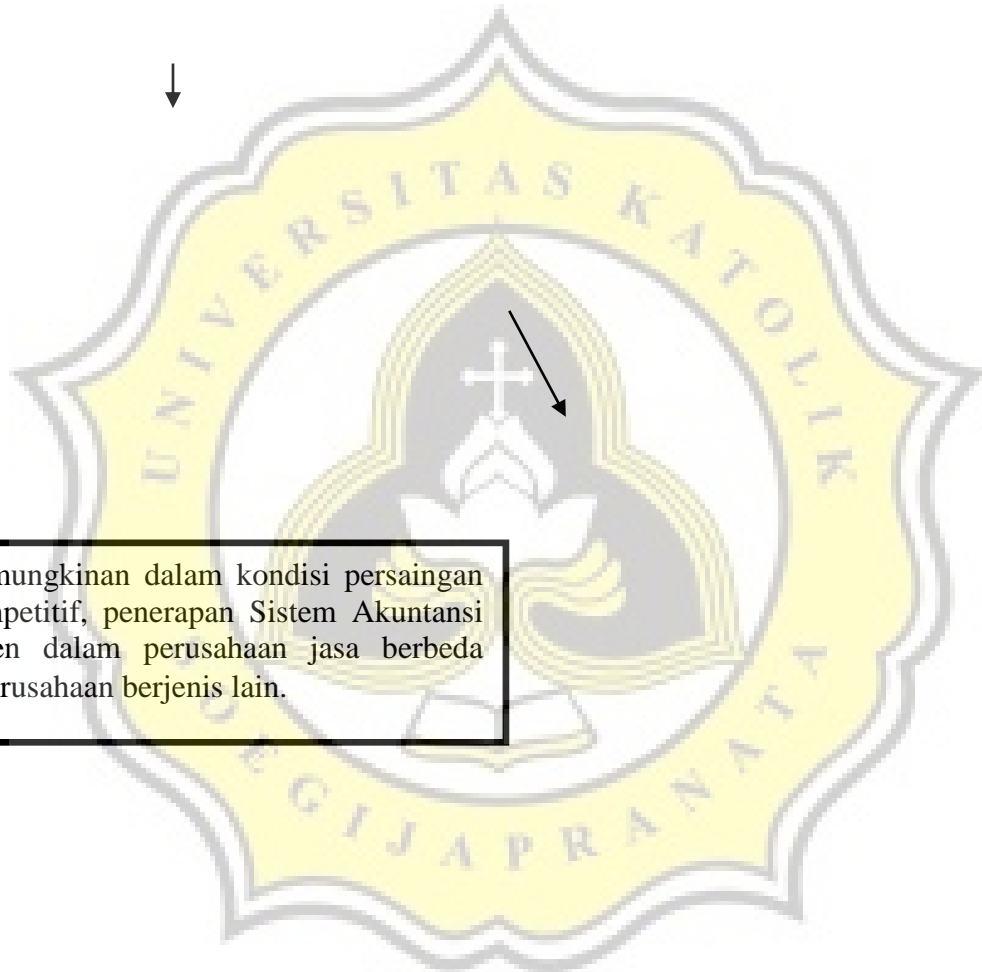


Penelitian Ghasemi,dkk (2015) membahas mengenai kinerja organisasi juga dapat dipengaruhi oleh persaingan, strategi organisasi dan informasi Sistem Akuntansi Manajemen.

Dari beberapa kekurangan tersebut, pada penelitian ini, peneliti akan mencoba mencari tahu bagaimana keterkaitan antara variabel-variabel tersebut dalam perusahaan bidang jasa

Penelitian Ghasemi,dkk. menggunakan perusahaan manufaktur untuk melihat bagaimana pengaruh hubungan persaingan, penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen dan strategi terhadap kinerja organisasi di dalam perusahaan. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat hubungan langsung dan positif antara persaingan dan penggunaan SAM dan kinerja organisasi, tetapi tidak terdapat hubungan antara strategi dan kinerja organisasi secara langsung.

10



Besar kemungkinan dalam kondisi persaingan yang kompetitif, penerapan Sistem Akuntansi Manajemen dalam perusahaan jasa berbeda dengan perusahaan berjenis lain.